

**PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) DAN
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:
MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
1505160948

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 04 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N P M : 1505160948
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM) (DODY SALDEN CHANDRA, SE, MM)

Pembimbing

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE, MM)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N.P.M : 1505160948
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing



QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**



JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**


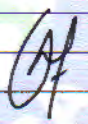
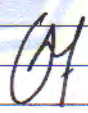


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N.P.M : 1505160948
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
3 SEPT - 19	- PEMBAHASAN DIPERJELAS - KESIMPULAN TERLALU MELEBAR - PERBAIKI DAFTAR ISI		
10 SEPT - 19	- ABSTRAK SINGKAT AJI - TABEL PENELITIAN PERBAIKI - BUAT JUGA DAFTAR GAMBAR		
17 SEPT - 19	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG MEJA HIJAU		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dosen Pembimbing



Medan, September 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N.P.M : 1505160948
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
7-Agus-19	- PROPOSAL DITERIMA - IKUTI SISTEM PENULISAN UMSU - MASUKKAN TEORI DI BAB I - BUAT TABULASI ANGGKANYA - PERUSAHAAN TIDAK DI PAKE TIDAK USAH DIMASUKKAN LAGI / DIBAHAS		
7-Agus-19	- TEORI MINIMAL 10 TAHUN - PENULISAN PAKE TVR 12 - SEMPURNAKAN IDENTIFIKASI MASALAH - BAB II MASIH SALAH - JURNAL DIMASUKKAN		
7-Agus-19	- TABULASI HANYA PERUSAHAAN SAMPEL - TABEL WAKTU PENELITIAN MANA - BUAT TABEL POPULASI PERUSAHAAN - DAFTAR PUSTAKA PERBAIKI.		
7-Agus-19	- PERBAIKI KATA PENGANTAR DAN PERBAIKI DAFTAR ISI.		
7-Agus-19	- ACC PROPOSAL LANJUT SEMINAR PROPOSAL		

Pembimbing Proposal

MIFTI ROMULA SIREGAR, SE, MM

Medan, Agustus 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD IQBAL MUTTAAQIN.....
NPM : 1505160948.....
Konsentrasi : MANAJEN KEUANGAN.....
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, ..26...-08... 2018
Pembuat Pernyataan



MI. IQBAL MUTTAAQIN

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN, NPM 1505160948, Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. UMSU.Skripsi 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel. Dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi bantuan software SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Total Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan secara simultan *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Industri periode 2016-2018.

Kata kunci : *Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.” Dan tak lupa pula shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Muliadi, Ibunda Wahidah, Muhaisir Ayubi, dan Ema Riwanti yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
2. Bapak Dr.Agussani, M,Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripudin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal.

9. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman-teman dan dosen pembimbing kelompok PKM saudara nelor pertamah yaitu ibu Linzzy Pratami Putri S.E M.M, Habib S.M, Nita Insyira S.M, Dwi Noviasary Suwandry, dan Almh. Siti Nur Rahmadhani selaku dosen dan teman terbaik, terhebat dan terdekat selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menulis skripsi yaitu M. Fakhri Gurning, Setiawan, M. Fikhram, dan M. Rifai Habib seaku teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.
12. Keperdateman-teman kelas G manajemen Siang yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

Muhammad Iqbal Muttaqin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Batasan dan Rumusan Masalah	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
BAB II : LANDASAN TEORI	21
A. Uraian Teoritis	21
1. Return On Assets (ROA).....	21
a. Pengertian Return On Assets (ROA)	21
b. Tujuan dan Manfaat Return On Assets (ROA)	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA).....	24
d. Pengukuran Return On Assets (ROA)	24
2. Debt to Total Assets Ratio (DAR).....	25
a. Pengertian Debt to Total Assets Ratio (DAR)	25
b. Tujuan dan Manfaat Debt to Total Assets Ratio (DAR).....	26
c. Fakor yang Mempengaruhi Debt to Total Assets Ratio (DAR)	28
d. Pengukuran Debt to Total Assets Ratio (DAR)	28
3. Debt to Equity Ratio (DER)	28

a.	Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)	28
b.	Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio (DER)	29
c.	Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity ratio (DER)	31
d.	Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)	31
B.	Kerangka Konseptual.....	31
C.	Hipotesis	36
BAB III:	METODE PENELITIAN	37
A.	Pendekatan Penelitian	37
B.	Pengertian Operasional Variabel	37
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D.	Populasi dan Sampel	39
E.	Jenis dan Sumber Data.....	43
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A.	Hasil Penelitian	52
B.	Analisis Data.....	57
C.	Pembahasan.....	71
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Laba Bersih Setelah Pajak.....	9
Tabel I.2	Data Total Aktiva.....	11
Tabel I.3	Data Total Hutang.....	13
Tabel I.4	Data Total Modal.....	15
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	39
Tabel III.2	Populasi Perusahaan	40
Tabel III.3	Sampel Perusahaan	42
Tabel IV.1	Sampel Perusahaan	52
Tabel IV.2	Data Return On Asset	53
Tabel IV.3	Data Debt To Total Asset Ratio.....	55
Tabel IV.4	Data Debt To Equity Ratio	56
Tabel IV.5	Uji Kolmogrov-Smirnov.....	58
Tabel IV.6	Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel IV.7	Uji Autokorelasi.....	63
Tabel IV.8	Hasil Regresi Berganda	64
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Parsial (Uji t)	66
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Simultan (Uji f)	69
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>R-Square</i>	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1	Kerangka Konseptual	35
GAMBAR III.1	Pengujian Hipotesis (Uji t).....	49
GAMBAR III.2	Pengujian Hipotesis (Uji F).....	51
GAMBAR IV.1	Hasil Uji Grafik Histogram	59
GAMBAR IV.2	Hasil Uji P-Plot	60
GAMBAR IV.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	62
GAMBAR IV.4	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1	67
GAMBAR IV.5	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2	68
GAMBAR IV.6	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Return On Asset merupakan sebuah rasio yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, karena nilai *Return On Asset* yang tinggi menandakan sebuah perusahaan mampu memaksimalkan seluruh aktiva sehingga mampu menghasilkan jumlah laba dalam jumlah yang besar. Sebaliknya jika nilai *Return On Asset* rendah maka akan membuat perusahaan tersebut kesulitan untuk memperoleh tambahan dana dari investasi yang dilakukan oleh para investor karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga menyebabkan laba bersih menurun dan membuat para investor enggan untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

Tinggi rendahnya nilai *Return On Asset* di pengaruhi oleh bagaimana cara perusahaan mengelolah seluruh aktiva yang di miliki perusahaan, total hutang yang dijadikan sumber modal awal untuk proses produksi dan pengelolaan modal usaha. Jadi perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* yang tinggi karena perusahaan mampu mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba dalam jumlah yang besar.

Menurut Hery (2015, hal. 193) menyatakan: *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Rambe dkk (2015, hal. 55) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, kalau rata-rata dari nilai ROA sudah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

Menurut Munawir (2014, hal. 89) *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net operating assets*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Alpi, 2016) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Juliarni, 2012) *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting dalam mengukur prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini penting di perhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Hal ini menyebabkan rasio ini menjadi salah satu rasio yang selalu di perhatikan oleh calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar.

Rasio pertama yang di perkirakan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

Debt to Total Asset Ratio(DAR) merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh para investor jika mereka ingin berinvestasi ke sebuah perusahaan. Dikarenakan apabila sebuah perusahaan memiliki nilai *Debt to Total Asset Ratio*(DAR) yang tinggi maka perusahaan tersebut dalam posisi menuju kebangkrutan, karena jika nilai *Debt to Total Asset Ratio*(DAR) dalam sebuah perusahaan tinggi maka menandakan hampir seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Hery(2015, hal. 166)rasio hutang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara perbandingan total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio hutang terhadap aset tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan total aset yang dimilikinya. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal). Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio industri yang sejenis.

MenurutHani(2014, hal. 76)*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai oleh hutang.

MenurutRambe dkk(2015, hal. 51)*Debt Ratio* atau rasio hutang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur. Para kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar pula perlindungan yang di peroleh para kreditur dalam keadaan likuidasi.Sebaliknya pemilik perusahaan lebih menyukai rasio hutang yang tinggi dengan pertimbangan (1) memperbesar tingkat keuntungan atau (2) karena mengeluarkan saham baru berarti mengurangi kendaliperusahaan. Apabila rasio rasio hutang menjadi terlalu tinggi, maka bisa timbul kemungkinan bahwa para pemilik perusahaan akan terlalu berani berspekulasi karena bagian modal milik sendiri yang terlibat dalam usaha tersebut adalah sangat terbatas. Dengan demikian seandainya terjadi kerugian, atau bahkan sampai kebangkrutan, maka sebagian kerugian tersebut ditanggung pemberi modal pinjaman, dalam artian mereka mungkin tidak bisa mendapatkan haknya secara penuh dalam kasus likuidasi.Pemilik modal sendiri, sebaliknya hanya menanggung kerugian yang kecil karena investasi mereka yang kecil pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Salim, 2015)*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang di biayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berarti semakin besar sumber dana melalui

pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki, sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

Rasio kedua yang diperkirakan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang sangat diperhatikan oleh para investor karena rasio ini membandingkan antara besarnya total hutang dengan total modal, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi menandakan perusahaan tersebut lebih besar dibiayai oleh hutang sedangkan jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah maka perusahaan tersebut lebih besar dibiayai oleh modal sendiri.

Menurut Hery (2015, hal. 168) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan total modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Definisi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Hani (2014, hal. 76) yaitu rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Menurut Sujarweni (2017, hal. 61) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Takarini & Hendrarini, 2011) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang diukur dari perbandingan hutang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaannya, maka berarti sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari equity sehingga resiko finansial rendah, ini dapat menaikkan harga saham di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Nurfadillah, 2011) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan risiko perusahaan, dimana semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Besarnya rasio ini menunjukkan proporsi modal perusahaan yang diperoleh dari hutang dibandingkan dengan sumber-sumber modal yang lain seperti saham preferen, saham biasa atau laba yang ditahan. Semakin tinggi proporsi *Debt to Equity Ratio* (DER) menyebabkan laba perusahaan

semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutangnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Asmirantho & Yuliawati, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi total modal. Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.

Berikut ini merupakan data mengenai laba bersih setelah pajak pada beberapa perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018.

Tabel I. 1
Laba Bersih Setelah Pajak
Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI
Periode 2016-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

LABA BERSIH SETELAH PAJAK					
No	Kode	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	18.768	32.252	39.083	30.034
2	AUTO	483.421	547.781	680.801	570.668
3	IMAS	312.881	59.778	98.775	157.145
4	INDS	49.556	113.640	110.687	91.294
5	SMSM	502.192	555.388	633.550	563.710
6	BELL	7.683	14.951	24.023	15.552
7	RICY	14.033	16.559	18.480	16.357
8	STAR	463	595	174	410
9	TRIS	24.191	14.199	19.665	19.352
10	UNIT	861	1.062	507	810
11	BIMA	17.410	15.796	2.350	11.852
12	JECC	132.423	83.355	88.429	101.402
13	KBLI	334.339	358.974	235.651	309.655
14	KBLM	21.245	43.995	40.675	35.305
15	VOKS	160.046	166.205	105.469	143.907
Rata-rata		138.634	134.969	139.888	137.830

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tabel I.1 diatas dapat dilihat rata-rata laba bersih setelah pajak pada 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2016 sampai 2017 mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan. Dapat dilihat dari rata-rata laba bersih setelah pajak secara keseluruhan sebesar Rp146.880.117.795 selisih antara tahun 2016 dengan 2017 sebesar Rp2.841.245.195 dan selisih antara tahun 2017 dengan 2018 sebesar Rp36.168.556.155. Pada perusahaan sektor aneka industri hanya terdapat 4 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan AUTO, IMAS, SMSM, DAN KBLI. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan(Pratama& Erawati, 2014)Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktoyang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Tabel I. 2
Total Aktiva
Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI
periode 2016-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

TOTAL AKTIVA					
No	Kode	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	198.975	252.452	360.906	270.778
2	AUTO	14.612.274	14.762.309	15.889.648	15.088.077
3	IMAS	25.633.342	31.440.444	40.955.996	32.676.594
4	INDS	2.477.273	2.434.617	2.482.338	2.464.742
5	SMSM	2.254.740	2.443.341	2.801.203	2.499.761
6	BELL	387.981	465.965	514.962	456.303
7	RICY	1.288.684	1.374.445	1.539.602	1.400.910
8	STAR	690.187	614.705	615.956	640.283
9	TRIS	639.701	544.968	633.014	605.895
10	UNIT	432.913	426.385	419.702	426.333
11	BIMA	92.041	89.327	98.191	93.186
12	JECC	1.587.211	1.927.985	2.081.621	1.865.606
13	KBLI	1.871.422	3.013.761	3.244.822	2.710.002
14	KBLM	639.091	1.235.199	1.298.358	1.057.550
15	VOKS	1.668.210	2.110.166	2.485.383	2.087.920
Rata-rata		3.631.603	4.209.071	5.028.113	4.289.596

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Menurut Rudianto (2012, hal. 256) agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset (*asset*). Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tabel I. 2 di atas dapat dilihat rata-rata total aktiva pada 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Dari 15 perusahaan sektor Aneka Industri hanya terdapat 2 perusahaan yang total aktiva di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AUTO dan IMAS.

Total aktiva sangat mempengaruhi besar kecilnya jumlah laba bersih yang akan diperoleh sebuah perusahaan. Jika perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva maka laba perusahaan akan menjadi semakin besar, hal ini juga akan berdampak terhadap naiknya nilai *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Rambe, 2013) tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Tabel I. 3
Total Hutang
Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI
periode 2016-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

TOTAL HUTANG					
No	Kode	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	71.412	101.086	178.768	117.089
2	AUTO	4.075.716	4.003.233	4.626.013	4.234.987
3	IMAS	18.923.524	22.149.722	30.632.253	23.901.833
4	INDS	409.209	289.798	288.106	329.038
5	SMSM	674.685	615.157	650.926	646.923
6	BELL	196.328	225.086	254.764	225.393
7	RICY	876.185	944.179	1.094.693	971.686
8	STAR	200.161	124.423	124.601	149.729
9	TRIS	293.074	188.737	276.789	252.867
10	UNIT	188.891	181.126	173.754	181.257
11	BIMA	189.217	173.965	179.038	180.740
12	JECC	1.116.872	1.380.624	1.472.380	1.323.292
13	KBLI	550.077	1.227.014	1.213.841	996.977
14	KBLM	318.436	443.770	476.887	413.031
15	VOKS	999.167	1.296.044	1.562.753	1.285.988
Rata-rata		1.938.864	2.222.931	2.880.371	2.347.389

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Menurut Rudianto (2012, hal. 275) hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Tidak semua bentuk kewajiban merupakan utang bagi setiap perusahaan. Contohnya adalah kewajiban untuk memberikan layanan purna jual bagi sebuah perusahaan yang memberikan garansi purna jual bagi konsumen.

Tabel I. 3 diatas dapat dilihat rata-rata total hutang pada 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.538.548.167.214, secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 total hutang pada perusahaan sektor Aneka Industri mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata. Dari 15 perusahaan sektor Aneka Industri hanya terdapat 2 perusahaan yang total hutangnya di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AUTO dan IMAS.

Peningkatan terhadap total hutang menunjukkan keadaan kurang baik kerana semakin tinggi resiko yang ditanggung dan semakin rendah pendanaan yang disediakan pemilik. Dan begitu sebaliknya jika total hutang semakin rendah akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung. Peningkatan atas total hutang terjadi karena banyak pinjaman terhadap pihak luar.

Tabel I. 4
Total Modal
Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI
periode 2016-2018
(dalam Jutaan Rupiah)

TOTAL MODAL					
No	Kode	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	127.562	151.366	182.138	153.689
2	AUTO	10.536.558	10.759.076	11.263.635	10.853.090
3	IMAS	6.709.818	9.290.721	10.323.743	8.774.761
4	INDS	2.068.064	2.144.819	2.194.232	2.135.705
5	SMSM	1.580.056	1.828.184	2.150.277	1.852.839
6	BELL	191.653	240.879	260.198	230.910
7	RICY	412.499	430.265	444.909	429.225
8	STAR	490.026	490.282	491.355	490.554
9	TRIS	346.627	356.232	356.225	353.028
10	UNIT	244.022	245.258	245.948	245.076
11	BIMA	97.175	84.637	80.848	87.553
12	JECC	470.338	547.361	609.241	542.314
13	KBLI	1.321.346	1.786.746	2.030.981	1.713.024
14	KBLM	320.655	791.429	821.471	644.518
15	VOKS	669.044	814.122	922.630	801.932
RATA-RATA		1.705.696	1.997.425	2.158.522	1.953.881

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Menurut Rudianto (2012, hal. 283) modal adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut. Modal suatu perusahaan merupakan setoran harta dari pemilik kepada perusahaan.

Tabel I. 4 di atas dapat dilihat rata-rata total modal pada 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai ekuitas sebesar Rp 1.699.489.646.501 dimana setiap tahunnya mengalami terus peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Dari 15 perusahaan sektor Aneka Industri ada 5 perusahaan yang total modalnya di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AUTO, IMAS, INDS, SMSM dan KBLI. Jumlah ekuitas sangat mempengaruhi jumlah laba bersih, jika jumlah modal lebih besar dari pada total hutang, maka laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan akan lebih besar, sebaliknya jika jumlah hutang lebih besar dari pada jumlah modal, maka laba bersih yang akan di hasilkan akan sedikit karena harus membayar kewajiban hutang.

Berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui bahwa laba bersih setelah pajak dari 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil, berbanding terbalik dengan total hutang yang selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya jika dilihat dari nilai rata-rata tabel di atas. Ketidakstabilan dari laba bersih dan bertambahnya total hutang tersebut menyebabkan para investor enggan untuk berinvestasi dan mengakibatkan mereka tidak mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan. Tetapi dengan penurunan jumlah laba

bersih tidak sebanding dengan peningkatan jumlah penjualan, total aktiva, dan total modal yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian data diatas akan dilakukan penelitian terkait pengaruh tiga variabel yaitu “*Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018”.

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan kurang maksimal sementara jumlah total aktiva yang terus mengalami peningkatan akan membuat nilai *Return On Asset* menjadi tidak stabil pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Meningkatnya jumlah total hutang dan total aktiva akan menyebabkan nilai *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* meningkat pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Total hutang yang terus meningkat diiringi dengan meningkatnya jumlah total modal akan mempengaruhi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* tergantung lebih besar mana antara total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini penulis dibatasi pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 pada variabel bebas *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel terikatnya dengan *Return On Asset* (ROA).

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
- c. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Total Asset Ratio*(DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti dengan prektek yang ada didunia lapangan usaha. Memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik investor maupun calon investor.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

c. Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dan pedoman untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya agar penelitian ini memang nyata kebenarannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan sebuah alat yang digunakan para investor untuk mengetahui aman atau tidaknya suatu perusahaan jikalau dia ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum berinvestasi biasanya para investor melihat tinggi rendahnya nilai *Return On Asset (ROA)* pada sebuah perusahaan, semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* maka semakin membuat tertarik para investor untuk menanamkan modalnya karena mereka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba bersih.

Menurut Hery (2015, hal. 193) mengatakan bahwa:

“Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Rambe dkk(2015, hal. 55) menyatakan bahwa:

“*Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, kalau rata-rata dari nilai ROA sudah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola”.

Menurut Munawir(2014, hal. 89) mengatakan bahwa:

“*Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net operating assets*)”.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset (ROA)*

Menurut Hery(2015, hal. 102) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukaur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Munawir (2014, hal. 89) tujuan dan manfaat *Return On Asset (ROA)* yaitu:

1. Sebagai teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh.
2. Sebagai alat untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.
3. Untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang di dapat dari keseluruhan dana yang ditanamkan.

Menurut Rambe dkk (2015, hal. 55) tujuan dan manfaat *Return On Asset (ROA)* adalah:

1. Sebagai cara untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat ini.
3. Untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dikelola.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa para investor akan berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai *Return On Asset* (ROA) pada sebuah perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan.

Menurut Munawir (2014, hal. 89) besarnya ROA dipengaruhi :

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Putri, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu:

1. Penyusutan
2. Nilai buku dari aktiva
3. Penetapan harga transfer
4. Periode waktu
5. Kondisi industry

d. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hani (2014, hal. 76) *Return On Asset* (ROA) diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$

2. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

a. Pengertian *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Menurut Hery (2015, hal. 166) mengatakan bahwa:

“*Debt to Total Asset Ratio (DAR)* merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio hutang terhadap aset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan dari kreditor karena karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan total aset yang dimiliki. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (dengan kata lain bahwa sebagian aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal)”.

Membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. Rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan total aset ini juga biasa dikenal sebagai *debt ratio* (rasio hutang). Rasio ini sering kali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis-jenis industri.

MenurutHani(2014, hal. 76)berpendapat bahwa

“*Debt to Total Asset Ratio (DAR)* yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai oleh hutang”.

MenurutRambe dkk(2015, hal. 51)mengatakan bahwa:

“*Debt Ratio* atau rasio hutang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur. Para kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar pula perlindungan yang di peroleh para kreditur dalam keadaan liquidasi.Sebaliknya pemilik perusahaan lebih menyukai rasio hutang yang tinggi dengan pertimbangan (1) memperbesar tingkat keuntungan atau (2) karena mengeluarkan saham baru berarti mengurangi kendaliperusahaan. Apabila rasio rasio hutang menjadi terlalu tinggi, maka bisa timbul kemungkinan bahwa para pemilik perusahaan akan terlalu berani berspekulasi karena bagian modal milik sendiri yang terlibat dalam usaha tersebut adalah sangat terbatas. Dengan demikian seandainya terjadi kerugian, atau bahkan sampai kebangkrutan, maka sebagian kerugian tersebut ditanggung pemberi modal pinjaman, dalam artian mereka mungkin tidak bisa mendapatkan haknya secara penuh dalam kasus likuidasi.Pemilik modal sendiri, sebaliknya hanya menanggung kerugian yang kecil karena investasi mereka yang kecil pula”.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

MenurutHery(2015, hal. 164)tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajibannya.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Menurut Hery (2015, hal. 161) faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas yaitu:

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.
7. Pengaruh laba per lembar saham.

d. Pengukuran *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Menurut Fahmi (2014, hal. 75) rumus dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

a. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hery (2015, hal. 168) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang

dengan total modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditordengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor”.

Definisi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurutHani(2014, hal. 76)yaitu:

“Rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri”.

Menurut Sujarweni(2017, hal. 61)mengatakan bahwa:

“*Debt toEquity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

MenurutHery(2015, hal. 164)tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap,

seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.

4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajibannya.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hery (2015, hal. 161) faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas yaitu:

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana.
2. Jumlah dana yang dibutuhkan.
3. Jangka waktu pengembalian dana.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
5. Pertimbangan pajak.
6. Masalah kendali perusahaan.
7. Pengaruh laba per lembar saham.

d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hani (2014, hal. 76) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) menunjukkan banyaknya aset yang dibiayai oleh hutang sehingga akan mempersulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang-hutangnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) maka semakin baik juga citra perusahaan dimata kreditor karena total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dan perusahaan akan dapat dengan mudah melakukan pinjaman kepada kreditor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kamal, 2016) mengatakan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan secara parsial antara *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dengan variabel dependen *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Widodo, 2018) diperoleh hubungan antara variabel independen *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dengan variabel dependen *Return On Assets* (ROA), hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Nopitasari dkk, 2019) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh

negative signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hubungan antara variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sangat mempengaruhi variabel *Return On Asset* (ROA).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sangat mempengaruhi nilai *Return On Asset* (ROA) semakin tinggi nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) maka semakin rendah pula nilai *Return On Asset* (ROA) karena hasil penjualan akan di bayarkan kepada kreditor untuk melunasi hutang. Jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan semakin tinggi karena hasil penjualan akan langsung masuk ke laba bersih.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Investor tidak hanya berorientasi pada laba, namun investor juga memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan tercermin dari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Saputra dkk, 2019) hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Napitupulu dkk, 2019) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan rendah karena hutang perusahaan lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan sehingga akan mengurangi laba bersih yang akan di hasilkan sebuah perusahaan dikarenakan harus melunasi kewajiban hutangnya kepada kreditor, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan tinggi karena total modal perusahaan lebih besar dibandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dan akan meningkatkan laba bersih yang akan di dapatkan perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut(Hery, 2015)*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

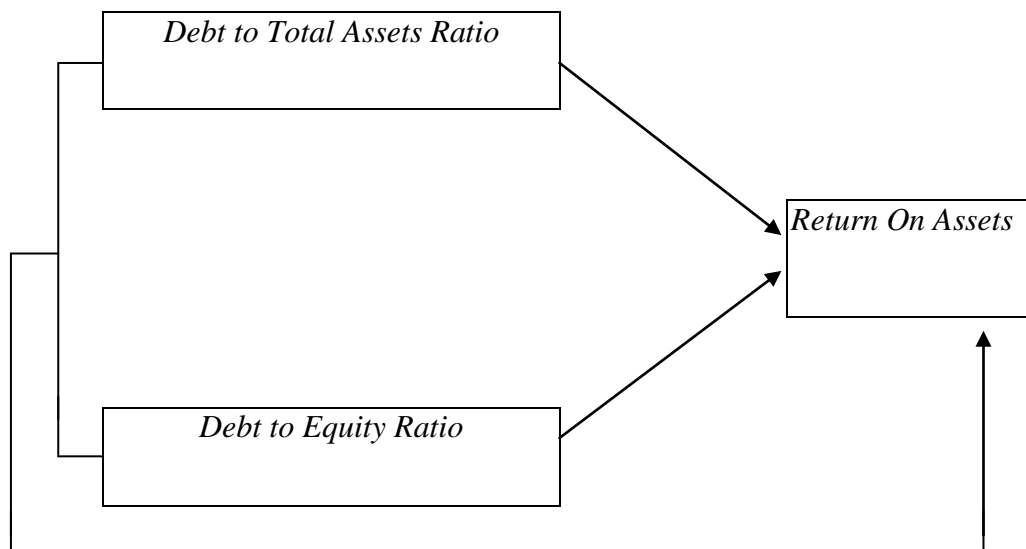
Menurut(Sujarweni, 2017)*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Astuti, 2015) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Darmawan & Nurochman, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah berpengaruh dan signifikan.

Kerangka konseptual ini dapat dilihat berdasarkan gambar berikut:



Gambar II. 1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Supranto (2016, hal.122) menyatakan bahwa hipotesis adalah pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih pada sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Pengertian Operasional Variabel

Defenisi operasioanal variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) menentukan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Memaksimalkan pengelolaan aktiva sehingga menghasilkan laba bersih yang maksimal. Menurut Hani(2014, hal. 76)*Return On Asset* (ROA) di ukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar pengaruh hutang dalam pembiayaan aset. Menurut Fahmi (2014, hal. 75) rumus dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan modal. Rasio ini menunjukkan bagian dari setiap modal yang dijadikan jaminan hutang. Menurut Hani (2014, hal. 76) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai bulan Agustus 2019. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun																				
		19-Jun				19-Jul				Agu - 19				19-Sep				Okt - 19				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Data																					
2	Pengajuan Judul																					
3	Penulisan Proposal																					
4	Bimbingan Proposal																					
5	Seminar Proposal																					
6	Pengolahan Data																					
7	Analisis Data																					
8	Sidang Meja Hijau																					

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2017, hal. 117)populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai dengan periode 2018 yaitu sebanyak 43 perusahaan, yaitu:

Tabel III. 2
Populasi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
3	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
6	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
7	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
8	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
10	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
11	INDS	PT. Indospring Tbk
12	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
13	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
14	NIPS	PT. Nipress Tbk
15	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
16	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
17	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
18	ARGO	PT. Argo Pantas Tbk
19	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
20	CNTX	PT. Centex Tbk
21	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
22	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk
23	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
24	INDR	PT. Indorama Synthetics Tbk
25	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
26	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk

27	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
28	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
29	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
30	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
31	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
32	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
33	TRIS	PT. Trisula International Tbk
34	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
35	BATA	PT. Sepatu Bata
36	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
37	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk
38	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
39	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
40	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
41	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
42	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
43	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

2. Sampel

Menurut Sugiyono(2017, hal. 118)sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2016-2018).

- b. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2016-2018).
- c. Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri dari 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Berikut ini adalah 15 perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018 yang dipilih menjadi objek penelitian.

Tabel III. 3

**Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	INDS	PT. Indospring Tbk
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
6	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
7	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
8	STAR	PT. Star Petrochem Tbk

9	TRIS	PT. Trisula International Tbk
10	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
11	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
12	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
13	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
14	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
15	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupadata tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2016 hingga tahun 2018.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id seperti data statistik dan laporan keuangan dari perusahaan sektor Aneka Industri di Indonesia 2016-2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan sektor Aneka

Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini beberapa teknik analisa data yang digunakan, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan analisis jalurterlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji hetereko destisitas, dan ujiautokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 169) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independenya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *kolmogrov smirnov* ini sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikaitkan data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 170) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari : Nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 atau nilai *tolerance* melebihi 5 ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.

c. Uji Heterokedasitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 171) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak nyamanan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti ini juga disebut sebagai homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas, dapat menggunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedasitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y) sesungguhnya yang telah diolah.

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2015, hal. 163) uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *cross sectional*.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan Watson statistik, yaitu dengan melihat statistik, yaitu dengan melihat korelasi *Durbin Watson*. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W).

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada auto korelasi negatif.

2. Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015, hal. 116) regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas.

Untuk mengetahui hubungan variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang digunakan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$

$a = \text{Nilai Konstanta atau nilai } y \text{ bila } X^1, X^2 = 0$

$X^1 = \text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)}$

$X^2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 257) uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t = \text{nilai } t \text{ hitung}$

$r = \text{koefisien korelasi}$

$n = \text{banyaknya pasangan rank}$

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

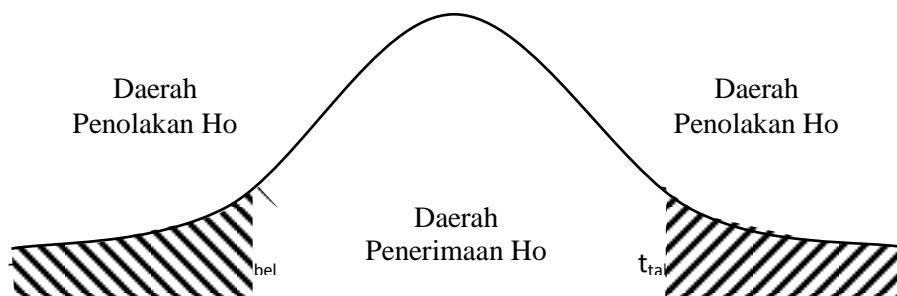
$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima: jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ artinya tidak ada pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_0 ditolak: jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, terdapat pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).



Gambar III.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas X_1 dan X_2 untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0.

Menurut Sugiyono (2017, hal. 266) Nilai F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2) - (n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai F_{hitung}

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk pengujian

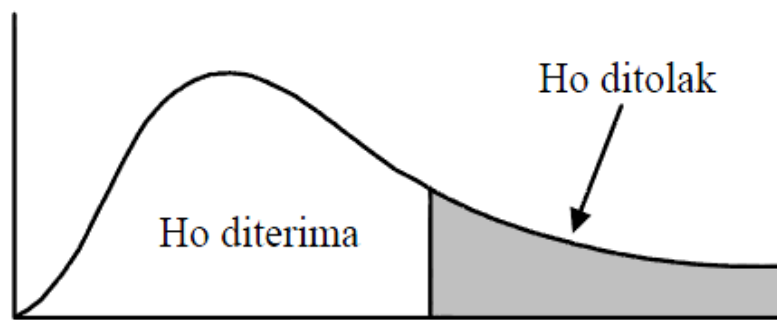
H_0 = tidak ada pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return On Asset (ROA).

$H_a \neq$ ada pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return On Asset (ROA).

2) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar III.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

c. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 174) nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai, variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi 100% = Persentase kontribusi.

R = Nilai Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri periode 2016-2018. Penelitian ini melihat apakah *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Seluruh perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 43 perusahaan. Ada 15 nama perusahaan Sektor Aneka Industri yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel VI.1
Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri
yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	INDS	PT. Indospring Tbk
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
6	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
7	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
8	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
9	TRIS	PT. Trisula International Tbk
10	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
11	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
12	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
13	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
14	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
15	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

a. Return On Asset (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Dalam metode pengukuran *Return On Asset (ROA)* peneliti menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang dipandang oleh investor sebagai ukuran perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada masing-masing Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Tabel IV.2
Return On Asset (ROA)
Dalam (%)

No	Kode	ROA			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	AMIN	9.43	12.78	10.83	11.01
2	AUTO	3.31	3.71	4.28	3.77
3	IMAS	1.22	0.19	0.24	0.55
4	INDS	2.00	4.67	4.46	3.71
5	SMSM	22.27	22.73	22.62	22.54
6	BELL	1.98	3.21	4.66	3.28
7	RICY	1.09	1.20	1.20	1.16
8	STAR	0.07	0.10	0.03	0.06
9	TRIS	3.78	2.61	3.11	3.16
10	UNIT	0.20	0.25	0.12	0.19
11	BIMA	18.92	17.68	2.39	13.00
12	JECC	8.34	4.32	4.25	5.64
13	KBLI	17.87	11.91	7.26	12.35
14	KBLM	3.32	3.56	3.13	3.34
15	VOKS	9.59	7.88	4.24	7.24
Rata-rata		6.89	6.45	4.86	6.07

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tabel IV.2 diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada 15 perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 6.07%. Dari 15 perusahaan Sektor Aneka Industri hanya terdapat 5 perusahaan yang nilai *Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata yaitu AMIN sebesar 11.01 %, SMSM sebesar 22.54%, BIMA sebesar 13.00%, KBLI sebesar 12.35% dan VOKS sebesar 7.24%.

Perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi. Jika nilai *Return On Asset* (ROA) rendah menandakan perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga menyebabkan nilai *Return On Asset* (ROA) menjadi rendah.

b. *Debt To Total Asset Ratio* (DAR)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung total hutang dibagi dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) pada masing-masing Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Tabel IV.3
Debt To Total Asset Ratio (DAR)
Dalam (%)

DAR					
NO	KODE	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	35.89	40.04	49.53	41.82
2	AUTO	27.89	27.12	29.11	28.04
3	IMAS	73.82	70.45	74.79	73.02
4	INDS	16.52	11.90	11.61	13.34
5	SMSM	29.92	25.18	23.24	26.11
6	BELL	50.60	48.31	49.47	49.46
7	RICY	67.99	68.70	71.10	69.26
8	STAR	29.00	20.24	20.23	23.16
9	TRIS	45.81	34.63	43.73	41.39
10	UNIT	43.63	42.48	41.40	42.50
11	BIMA	205.58	194.75	182.34	194.22
12	JECC	70.37	71.61	70.73	70.90
13	KBLI	29.39	40.71	37.41	35.84
14	KBLM	49.83	35.93	36.73	40.83
15	VOKS	59.89	61.42	62.88	61.40
Rata-rata		55.74	52.90	53.62	54.09

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tabel IV.3 diatas dapat dilihat rata-rata nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) pada 15 perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 54.09%. Dari 15 perusahaan Sektor Aneka Industri yang nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)-nya diatas rata-rata ada 5 perusahaan yaitu IMAS sebesar 73.02%, RICY sebesar 69.26%, BIMA sebesar 194.22%, JECC sebesar 70.90% dan VOKS sebesar 61.40%. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang sangat diperhatikan para investor jika ingin berinvestasi kepada sebuah perusahaan, karena jika nilai *Debt to Total*

Asset Ratio (DAR) tinggi menandakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kreditur, tapi apabila nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah maka seluruh aktiva dibiayai tidak dari hutang. Jadi perusahaan yang baik untuk dijadikan tempat investasi ialah perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang rendah.

c. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total modal, rasio ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Tabel IV.4
***Debt To Equity Ratio* (DER)**

DER					
NO	KODE	2016	2017	2018	Rata-rata
1	AMIN	55.98	66.78	98.15	73.64
2	AUTO	38.68	37.21	41.07	38.99
3	IMAS	282.03	238.41	296.72	272.38
4	INDS	19.79	13.51	13.13	15.48
5	SMSM	42.70	33.65	30.27	35.54
6	BELL	102.44	93.44	97.91	97.93
7	RICY	212.41	219.44	246.05	225.97
8	STAR	40.85	25.38	25.36	30.53
9	TRIS	84.55	52.98	77.70	71.74
10	UNIT	77.41	73.85	70.65	73.97
11	BIMA	194.72	205.54	221.45	207.24
12	JECC	237.46	252.23	241.67	243.79

13	KBLI	41.63	68.67	59.77	56.69
14	KBLM	99.31	56.07	58.05	71.14
15	VOKS	149.34	159.20	169.38	159.31
Rata-rata		111.95	106.42	116.49	111.62

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tabel IV.4 diatas dapat dilihat rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada 15 perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 111.62%. Dari 15 perusahaan Sektor Aneka Industri yang hasil *Debt to Equity Ratio* nya diatas rata-rata ada 5 perusahaan yaitu IMAS sebesar 272.38%, RICY sebesar 225.97%, BIMA sebesar 207.24%, JECC sebesar 243.79% dan VOKS 159.31%.

Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk menutupi utang-utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1) Uji kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06001832
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated From Data		

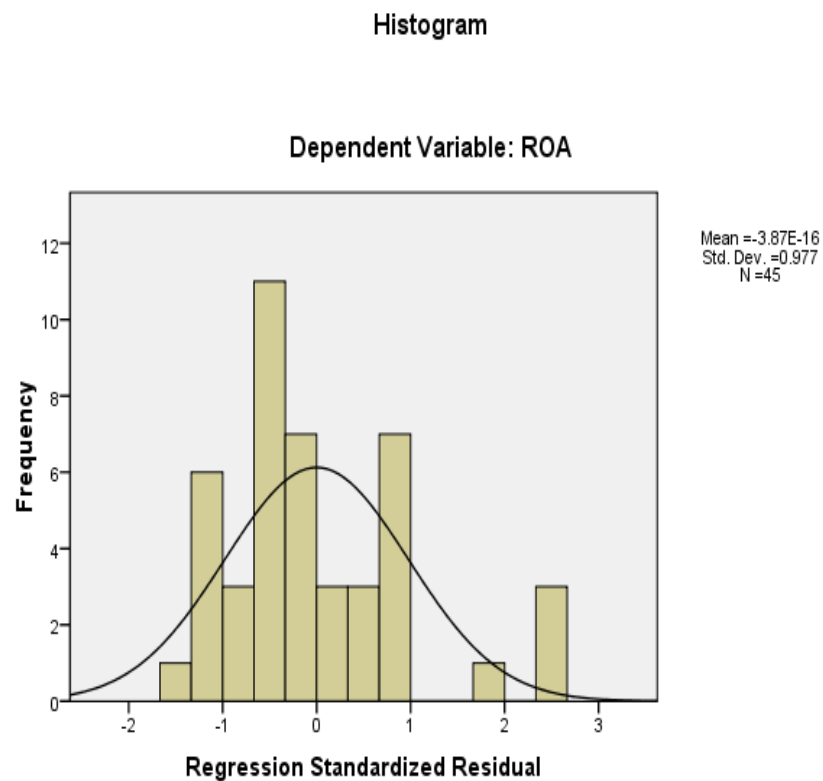
Sumber: hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmogorov smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel IV.5 dapat dilihat dari nilai

Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penellitian ini terdistribusi dengan normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Gambar IV.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber: Hasil SPSS 16.0

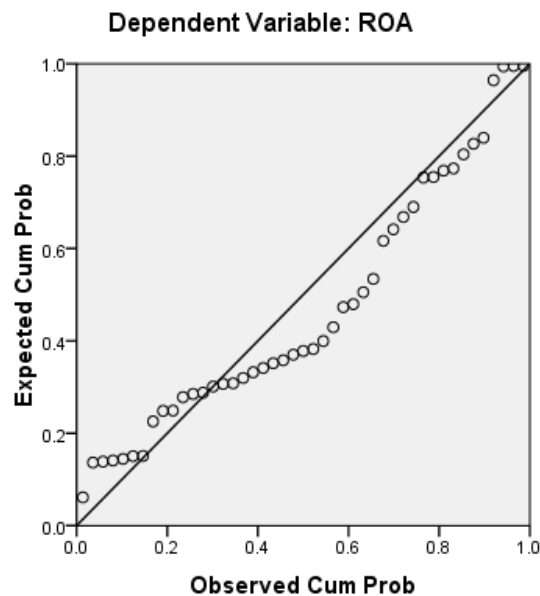
Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupaun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

3) Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.2
Hasil Uji P-Plot
Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolineritas.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolineritas.

Tabel IV.6
Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.564	1.772
	DER	.564	1.772

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni Debt to Total Asset Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi

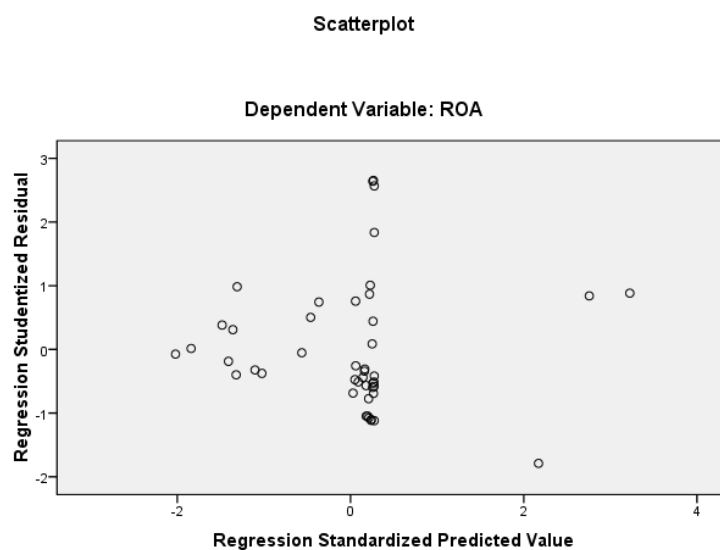
yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil SPSS 16.0

Pada gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganguan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jikan nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.126	.06143071	2.048

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil SPSS 16.0

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 2.048 yang termasuk pada kriteria ketiga, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ada masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.061	.016		3.789	.000
	DAR	.078	.029	.497	2.651	.011
	DER	-.038	.014	-.491	-2.618	.012

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.061 + 0,078X_1 - 0,038X_2$$

Keterangan:

- a. Nilai a = 0.061 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Return On Asset* (Y) adalah sebesar 0.061.
- b. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0.078$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Total Asset Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,078.
- c. Nilai koefisien regresi $X_2 = -0.038$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,038.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.061	.016		3.789	.000
	DAR	.078	.029	.497	2.651	.011
	DER	-.038	.014	-.491	-2.618	.012

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil SPSS 16.0

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 43 - 2 = 41$ adalah 1,682.

1) Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

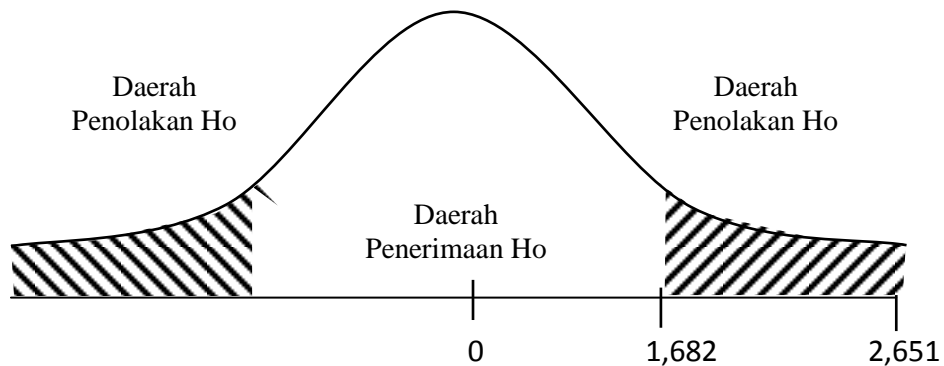
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Total Asset Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,05). Dari data pengolahan data SPSS 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t , sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 2,651$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,682$$

kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$
- H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$



Gambar IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1
Sumber : hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah 2,651 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,682, dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat

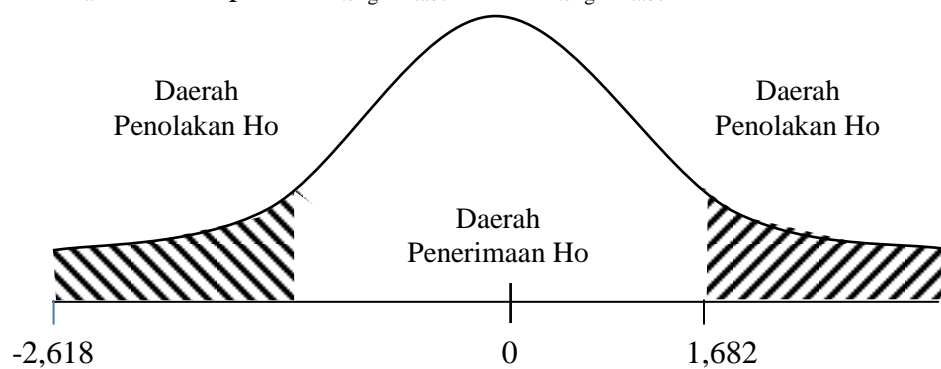
$\alpha=5\%$ dengan dua arah (0,05) Dari data pengolahan data SPSS 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -2.618$$

$$t_{tabel} = 1,682$$

kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} > t_{hitung}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar IV.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah -2.618 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,682, dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel IV.10
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.032	2	.016	4.181	.022 ^a
	Residual	.158	42	.004		
	Total	.190	44			

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 16.0

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha=5\%$ dengan nilai f, untuk $f_{\text{tabel}} = n-k-1 = 43-2-1 = 40$ adalah 3,23

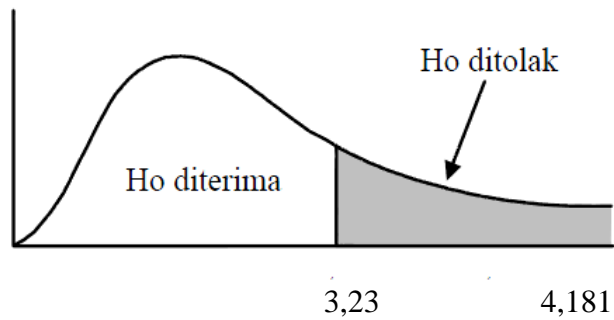
Dari pengolahan data SPSS 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji f, sebagai berikut:

$$f_{\text{hitung}} = 4,181$$

$$f_{\text{tabel}} = 3,23$$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Terima H_0 apabila $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ atau $f_{\text{tabel}} > f_{\text{hitung}}$
- Tolak H_0 apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $f_{\text{tabel}} < f_{\text{hitung}}$



Gambar IV.6
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F
Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji f hitung pada tabel IV.10 diatas dapat disimpulkan nilai $f_{hitung} 4,181 > f_{tabel} 3,23$ dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$, artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Retrun On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.126	.06143071

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil SPSS 16.0

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0,166 atau 16,6% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) adalah sebesar 16,6% sedangkan selebihnya 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio*(DAR) terhadap *Return On Asset*(ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar diBursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Total Asset Ratio* adalah 2,651 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 1,682. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} ($2,651 > 1,682$) dan nilai signifikan sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On*

Asset pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh hutang yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba yang maksimal, sehingga dengan laba tersebut perusahaan mampu untuk melunasi hutang beserta bunganya. Hal ini juga bisa diakibatkan oleh unsur *Debt to Total Asset Ratio* itu sendiri, dimana investor biasanya akan lebih memperhatikan total hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai *Debt to Total Asset Ratio* maka akan mengakibatkan perusahaan tersebut sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari para investor, dikarenakan para investor takut perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya. *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai resiko yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Kamal, 2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan penelitian terdahulu. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* signifikan pada Perusahaan

Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*(DAR) terhadap *Return On Asset*(ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah $-2,618$ dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar $1,682$. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,618 < 1,682$) dan nilai signifikan sebesar $0,012$ (lebih kecil dari $0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Disisi lain, penggunaan hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkata usahanya untuk mendapat keuntungan yang lebih. Namun hal ini investor tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi karena berpotensi menghasilkan resiko yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Napitupulu dkk, 2019) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan penelitian terdahulu. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah tidak signifikan saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-20178.

3. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yakni *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA), maka diperoleh f_{hitung} sebesar 4,181 dengan tingkat signifikan 0,022 sedangkan f_{tabel} 3,23 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,181 > 3,23$) dan nilai signifikannya $0,022 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Astuti, 2015) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Darmawan & Nurochman, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt to Total Asset Ratio*(DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap Return On Asset pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan sampel 15 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Hasil secara simultan membuktikan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

B. Saran

1. Perusahaan diharapkan mampu untuk mengendalikan tingkat hutang secara baik, karena jika hutang perusahaan terlalu tinggi akan berdampak buruk pada laba bersih yang mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan jumlah modal untuk pembiayaan operasional perusahaan sehingga jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan lebih besar karena tidak perlu melunasi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan mampu untuk memaksimalkan pengelolaan aktiva sehingga perusahaan mampu mencapai target penjualan yang diinginkan perusahaan sehingga laba bersih yang diinginkan perusahaan tercapai.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendapat jumlah sampel yang lebih banyak, serta menambah jumlah variable-variabel yang diduga mempengaruhi *Return On Asset* sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2016). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 56–64.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Deviden Per Share (DPS), Deviden Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 103–117.
- Astuti, W. P. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012 (Studi Empiris Pada Kelompok Industri Otomotif Dan Komponennya). *Jurnal Jom Fekon*, 2(2), 1-12.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 57-66.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Bogor: In Media.
- Hery. (2015). *Analisa Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Juliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–47.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (kedua). Medan: Umsu Press.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(02), 68–81.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (ke-empat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Napitupulu, E.,Febrianty, H.R., Marbun, R.E.,&Malau, Y. N. (2019). Pengaruh Total Aset Turnover, Sales Growth, Debt To Equity, Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *JurnalAksara Publik*, 3(2), 1–14.
- Nopitasari.,Rajagukguk, R.H.,Purba, M.S., Ivana., Govinna, S.,&Malia, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 30–39.
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal IlmiahManajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 45–50.
- Pratama, A.,& Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *JurnalAkuntansi*, 2(1), 1–10.
- Putri, L.P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia.*JurnalIlmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59.
- Rambe, M.F., Gunawan, A., Julita.,Parlindungan, R., Gultom, D.K.,&Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal IlmiahManajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR,DER DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(1), 19–34.
- Saputra, I., Rusmanto, &Andini, M. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JurnalEkonomi Dan Bisnis*, 12(1), 80–91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*(Duabelas). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Ekonomi* (Pertama). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supranto, J. (2016). *Statistik (Delapan.)*. Jakarta: Erlangga.

Takarini, N., & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Business and Banking*, 1(2), 93–104.

Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Study Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(2), 87–112.

www.idx.co.id.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqin
Tempat/Tanggal Lahir : Tandam Hilir 2, 11 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 1(satu) dari 2(dua) bersaudara
Alamat : Desa Tandam Hilir 2, Hamparan Perak

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Muliadi
Nama Ibu : Wahidah
Alamat : Desa Tandam Hilir 2, Hamparan Perak

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SDN 104192 Hamparan Perak
2009 - 2012 : SMPN 2 Hamparan Perak
2012 - 2015 : SMAN 1 Hamparan Perak
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019

Penulis,



M. IQBAL MUTTAQIN
NPM. 1505160948



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 05 September 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen dengan agenda sebagai berikut :

Nama : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N.P.M. : 1505160948
Tempat / Tgl.Lahir : Tandam Hilir II, 11 Februari 1997
Alamat Rumah : Dsn K.Lama 2 Desa Tandem Hilir 2
Judul Proposal : PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-018

Disetujui / tidak disetujui *)

No	Komentar
1
2	Harus menjelaskan alasan mengapa menggunakan judul itu
3	Hipotesis harus di perjelas pengaruhnya
4
5	Kerapian 24 spasi antar paragraf harus di Perbaiki
Keputusan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 05 September 2019

SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing


AHFI ROMULA SIREGAR, SE.,MM.

Sekretaris

Dr. JUI RIZEN, SE., M.Si.

Pembanding


SATRIA TIRTAYASA, PhD.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 05 September 2019** menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIN
N.P.M. : 1505160948
Tempat / Tgl.Lahir : Tandam Hilir II, 11 Februari 1997
Alamat Rumah : Dsn K.Lama 2 Desa Tandem Hilir 2
JudulProposal :PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-018

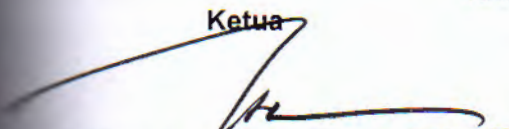
Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **QAHFI ROMULA SIREGAR, SE.,MM.**

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., MM.

Pemanding


SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 291/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/8/2019

Kepada Yth.

Medan, 7/8/2019

Direktora Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqin
NPM : 1505160948
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pada tahun 2016 sampai dengan 2018 nilai rata-rata Debt to Total Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan menandakan bahwa hampir seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal sendiri tetapi ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki mengakibatkan laba bersih menjadi tidak stabil.
2. Terjadinya kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) ditahun 2016 sampai dengan 2018 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk melunasi kewajibannya.
3. Adanya ketidakstabilan nilai Return On Asset (ROA) dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang dapat dilihat dari nilai rata-ratanya hal ini disebabkan oleh penjualan yang dilakukan secara kredit sehingga menyebabkan laba bersih menjadi tertahan sehingga menyebabkan penurunan nilai ROA.

Pencaran Judul : 1. Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018
2. Pengaruh Perputaran Total Asset Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018
3. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018

Lokasi Penelitian : Pt. Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Muhammad Iqbal Muttaqin)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

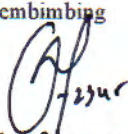
Nomor Agenda: 291/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/8/2019

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Muttaqin
NPM : 1505160948
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 7/8/2019
Dosen Pembimbing : Ranfi Romula Siregar SE. MM

Judul Disetujui : Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2018

Medan, 07 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.

Dosen Pembimbing

(RANFI ROMULA SIREGAR)

Program Studi
Pembimbing
Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lebaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 - 08 - 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : M I Q B A L M U T T A Q I N

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 9 4 8

Tempat/Tgl. Lahir : T A N D A M H I L I R 2
1 1 0 2 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : D U S U N K A M P U N G L A M A 1
D E S A T A N D A M H I L I R 2

Tempat Penelitian : P T B U R S A E F E K I N D O N E S
I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
K B A S A G K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Prodi/ Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(JASMAN SARIFUDDIN HASIBUAN SE.MSI)

(M.IQBAL MUTTAQIN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2232/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 26 Dzulhijjah 1440 H
27 Agustus 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M.IQBAL MUTTAQIN
Npm : 1505160948
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan
H.JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *SOEF* /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 27 Muharram 1441 H
27 September 2019 M

H a l : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **M.IQBAL MUTTAQIN**
N P M : **1505160948**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016- 2018**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan *Cs*

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00947/BEL.PSR/10-2019
Tanggal : 02 Oktober 2019
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Muttaqin
NIM : 1505160948
Program Studi : Manajemen

yang telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Debt Total Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**"

sehingga selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Demikian surat kami,



R. Nasution
Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2236 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **MANAJEMEN**
 Tanggal : **27 Agustus 2019**

ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

: **M.IQBAL MUTTAQIN**
 : **1505160948**

: **VIII (Delapan)**

Program Studi : **MANAJEMEN**

Proposal / Skripsi : **Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2018**

Pembimbing : **QAHFI ROMULA SIREGAR,SE.,MM.**

demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Deluarsa tanggal : **27 Agustus 2020**

Revisi Judul.....

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 26 Dzulhijjah 1440 H
 27 Agustus 2019 M



Dekan

H.JANURI, SE., MM., M.Si.

Rektor – II UMSU Medan.

Tanggal.